

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
SD ISLAM TERPADU RAUDHATUR RAHMAH PEKANBARU
(YAYASAN RAUDHATUR RAHMAH)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru*



Oleh:

SELY ROSMAWATI

NPM: 15531114

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

2020



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Jalan Kaharudin Natusution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : SELY ROSMAWATI
NPM : 15531114
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUTANSI S1
JUDUL : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru (Yayasan Raudhatur Rahmah)

DISETUJUI OLEH:

Tim Penguji

- | | | Tanda Tangan |
|---|---|---------------------|
| 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA | (|) |
| 2. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA | (|) |

PEMBIMBING

Dr. Azwirman, SE. M.Acc. CPA

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Jalan Kaharudin Natusution No.113 PerhentianMarpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : Sely Rosmawati
NPM : 15531114
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Sponsor : Dr. Azwirman, SE. M.Acc. CPA
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru (Yayasan Raudhatur Rahmah)

No	Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf	
		Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
1	13-04-2019	X		- LBM		
2	26-04-2019	X		- LBM disekolah		
3	30-04-2019	X		- LBM		
4	04-05-2019	X		- LBM Pengakuan pendapatan dan beban		
5	08-05-2019	X		- Daftar Pustaka		
6	09-05-2019	X		- Daftar Putaka		
7	10-05-2019	X		- Acc Seminar Proposal		
8	26-02-2020	X		- BAB Hasil lihat contoh		
9	27-02-2020	X		- Perhatikan tulisan penutup - Acc Ujian		

Pekanbaru, 04 Mei - 2020

Wakil Dekan I


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

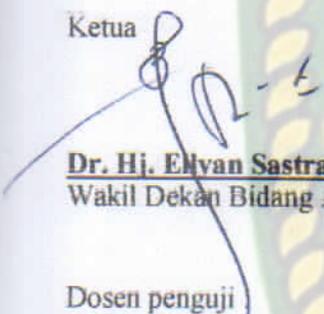
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0353/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 22 April 2020, Maka pada Hari Kamis 23 April 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2019/2020

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Sely Rosmawati |
| 2. NPM | : 155311114 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SD Islam Terpadu Raudhatul Rahmah Pekanbaru (Yayasan Raudhatul Rahmah) |
| 5. Tanggal ujian | : 23 April 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <u>Lulus</u> / <u>Bt</u> |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Elvan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji

1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
2. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
3. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA

Saksi

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

Pekanbaru, 23 April 2020

Mengetahui
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 0353 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Sely Rosmawati
 N P M : 155311114
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah , Pekanbaru (Yayasan Raudhatur Rahmah)

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Azwirman, Dr, SE, M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional, C/b	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 April 2020
 Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

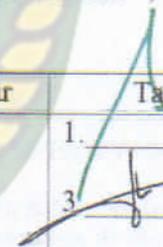
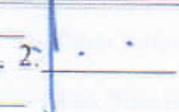
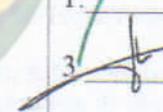
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Sely Rosmawati
NPM : 155311114
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan SD Islam Terpadu Raudhatul Rahmah
Pembimbing : I. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
Hari/Tanggal Seminar : Jumat / 26 Juli 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

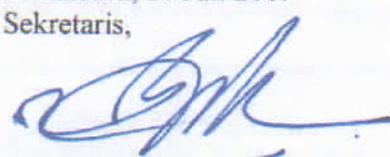
No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		1. 
2.	Yusrawati, SE., M.Si		2. 
3.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 26 Juli 2019
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1593/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membang** : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 12 Maret 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1.
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpi-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/e	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 Nama : Sely Rosmawati
 N P M : 155311114
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.



Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 13 Maret 2019
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.SI, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 04 April 2020

Saya yang membuat pernyataan,




Sely Rosmawati

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SD ISLAM TERPADU RAUDHATUR RAHMAH PEKANBARU (YAYASAN RAUDHTUR RAHMAH)

ABSTRAK

SELY ROSMAWATI

NPM : 155311114

SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru merupakan sekolah berbasis swasta yang pencatatan keuangannya berbeda dengan sekolah yang berbasis negeri atau didalam naungan pemerintahan, seperti pada sekolah swasta dilakukannya pemungutan Sumbangan Penunjang Pendidikan (SPP) untuk memenuhi kebutuhan Dana BOS yang belum mencukupi. Proses akuntansi yang telah diterapkan oleh SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru yaitu pada saat pencatatan transaksi keuangan dicatat ke dalam buku kas harian. SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru belum melakukan penyajian laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba.

Dalam penyusunan laporan keuangan pada SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru masih menggunakan format organisasi bisnis berupa neraca dan laporan laba rugi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan diketahui bahwa laporan organisasi nirlaba meliputi (1) laporan posisi keuangan, (2) laporan aktivitas, (3) laporan arus kas, dan (4) catatan atas laporan keuangan. Pemahaman tentang akuntansi yang dilakukan oleh SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru secara umum belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum. Untuk itu penulis menyarankan melakukan pencatatan sesuai dengan akuntansi berterima umum.

Kata kunci : Penerapan Akuntansi, SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru, Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

**EDUCATIONAL ACCOUNTING ANALYSIS IN RAUDHATUR
RAHMAH ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL PEKANBARU
(RAUDHTUR RAHMAH FOUNDATION)**

ABSTRACT

SELY ROSMAWATI
NPM: 155311114

Raudhatur Rahmah Integrated Islamic Elementary School Pekanbaru is a private-based school whose financial records are different from state-based schools or within the auspices of the government, such as in private schools collecting Education Support Donations (SPP) to meet the needs of BOS Funds that are not yet sufficient. The accounting process that has been implemented by the Integrated Islamic Elementary School Raudhatur Rahmah Pekanbaru is when recording financial transactions recorded in a daily cash book. Raudhatur Rahmah Pekanbaru Integrated Islamic Elementary School has not yet prepared financial statements in accordance with SFAS No. 45 about the financial reporting of non-profit organizations.

In preparing financial reports at the Integrated Islamic Elementary School Raudhatur Rahmah Pekanbaru still use the format of business organizations in the form of balance sheets and income statements. This research was conducted to determine the suitability of the application of accounting carried out by the Integrated Islamic Elementary School Raudhatur Rahmah Pekanbaru with generally accepted accounting principles.

Based on the results of research and discussion, it is known that non-profit organization reports include (1) financial position statements, (2) activity reports, (3) cash flow statements, and (4) notes to the financial statements. Understanding of accounting conducted by the Integrated Islamic Elementary School Raudhatur Rahmah Pekanbaru in general is not in accordance with generally accepted accounting principles. For this reason, the writer recommends recording according to general acceptable accounting.

Keywords: Application of Accounting, Raudhatur Rahmah Pekanbaru Integrated Islamic Elementary School, General Acceptance Accounting Principles.

Kata Pengantar

Puji serta syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini berjudul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru (Yayasan Raudhatur Rahmah)** dalam rangka memenuhi persyaratan guna mengikuti ujian comprehensive untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, penulis tidak luput dari kesulitan dan berbagai hambatan. Namun, atas bantuan dan bimbingan yang teramat besar artinya bagi penulis dari berbagai pihak, akhirnya kesulitan dan hambatan itu dapat teratasi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Bapak Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA selaku pembimbing yang tak pernah lelah memberikan tunjuk ajar serta tak henti-hentinya memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya.
5. Bapak dan Ibu beserta karyawan/ti yang telah memberikan tunjuk arah kepada penulis selama mengikuti pendidikan pada Jurusan Ekonomi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
6. Bapak H. Tristiyo Hendro Yuwono, S.P., M.Pd.I selaku Kepala Sekolah Sd Islam Terpadu Raudhtur Rahmah Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti dan memberikan data-data laporan keuangan serta memberikan penjelasan yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa buat ibu tercinta dan Almarhum ayah terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan yang sangat berharga selama mengikuti pendidikan dalam menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa juga selalu mendoakan yang terbaik kepada penulis.
8. Kepada Abang dan Kakak ku (Ishak, Ismail, Siti Bulkis) yang telah memberikan semangat dan materi, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Para ponakanku tercinta (Ari, Fitri, Cia, Nabila, Askha, Adit, Fathan, Salim) yang telah memberikan semangat kepada penulis.
10. Sahabatku Juwita Dwi Asri, Fitria Neza, Fiska Sari Pratiwi dan Zilla Dwi Adi Aulia yang telah menemaniku dari awal hingga akhir
11. Buat teman-teman seangkatan, yang telah banyak memberikan masukan dan kritikan sehingga penulisan skripsi ini selesai tepat waktu.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang layak dari Allah SWT.

Terima kasih

Pekanbaru,

Penulis,

Sely Rosmawati



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Sistematika Penulisan	6
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
A. Telaah Pustaka	8
1. Pengertian Akuntansi	8
2. Sistem Akuntansi	10
3. Sliklus Akuntansi	13
4. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupya.....	15
5. Pengertian Organisasi Nirlaba.....	16
6. Sisklus Akuntansi Nirlaba.....	17

7. Laporan Keuangan dan Komponennya.....	18
B. Hipotesis.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi Penelitian.....	28
B. Jenis dan Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Analisis Data.....	28
BAB IV : GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	30
A. Sejarah Singkat Sekolah.....	30
B. Visi dan Misi.....	30
C. Struktur Organisasi	31
D. Aktivitas Organisasi.....	32
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Dasar Pencatatan Transaksi.....	33
B. Analisis Penerapan Akuntansi pada SDIT Raudhatur Rahmah Pekanbaru	33
C. Penyajian Laporan Keuangan SDIT Raudhatur Rahmah Pekanbaru	40
BAB VI : PENUTUP.....	48

A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel II.I Siklus Akuntansi	13
Tabel II.1 Bentuk Neraca	20
Tabel II.2 Bentuk Laporan Surplus/Defisit	23
Tabel II.3 Laporan Arus Kas metode langsung dan metode tidak langsung	26
Tabel V.1 Buku kas Harian Bulan Januari 2018.....	35
Tabel V.2 Jurnal Penerimaan Kas Bulan Januari 2018.....	36
Tabel V.3 Jurnal Pengeluaran kas Bulan Januari 2018.....	36
Tabel V.4 Buku Besar Periode 2018.....	37
Tabel V.5 Neraca Saldo Periode Januari 2018.....	38
Tabel V.6 Neraca Tahun 2018	41
Tabel V.7 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018	44
Tabel V.8 Laporan Laba Rugi Tahun 2018	45
Tabel V.9 Laporan Aktivitas Tahun 2018.....	46
Tabel V.10 Laporan Arus Kas Tahun 2018	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Neraca Tahun 2017-2018

Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi Tahun 2017-2018

Lampiran 3 : Daftar Aset Tahun 2017-2018

Lampiran 4 : Buku Kas Harian Tahun 2017-2018

Lampiran 5 : Buku Piutang Tahun 2017-2018

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Surat Pendirian Sekolah

Lampiran 8 : Struktur Organisasi



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Bagan Struktur Organisasi SD Islam Terpadu Rahmah Pekanbaru ... 32



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan prioritas utama bagi suatu Negara, karena pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi Negara. Mengingat pendidikan bukan hanya menjadi bekal bagi generasi bangsa melainkan sebagai penentu masa depan bangsa. Di Indonesia perkembangan pendidikan sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sekolah-sekolah yang ada baik itu sekolah negeri milik pemerintah ataupun swasta yang berskala nasional maupun internasional.

Dalam organisasi pendidikan, akuntansi diperlukan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan pendidikan. Mengingat Akuntansi mempunyai peran yang sangat penting dalam penyusunan perencanaan sekolah, dengan mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan dan dalam melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan, serta memberikan informasi biaya-biaya apa saja yang dilakukan oleh sekolah dalam suatu periodenya. Adapun peran penting lainnya yang digunakan dalam praktek bisnis, tetapi juga berbagai kehidupan, pencatatan, penjurnalan, perhitungan anggaran dan biaya juga termasuk dalam sistem akuntansi. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi nonprofit.

Akuntansi merupakan salah satu alat untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan lembaga dapat mendorong keterbukaan lembaga. Dengan

sistem dan prosedur keuangan yang terstruktur, lembaga dapat dengan mudah memenuhi tuntutan transparansi keuangan. Oleh karena itu dalam organisasi pendidikan, akuntansi diperlukan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan pendidikan.

Proses akuntansi merupakan serangkaian kegiatan yang diawali dengan transaksi dan berakhir dengan laporan keuangan. Dalam melaksanakan proses akuntansi menggunakan siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan tahapan kegiatan dimulai dari terjadinya transaksi sampai penyusutan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Siklus akuntansi dimulai dari mengidentifikasi transaksi atau bukti, analisis transaksi, pencatatan transaksi ke dalam jurnal, memposting transaksi ke buku besar dan buku pembantu, penyusunan neraca saldo, penyusunan jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutup, dan jurnal pembalik.

Menurut pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, (2009 : 45.3) laporan keuangan di bidang keuangan yang bertugas mengelola dokumen ekonomi sehingga bisa menghasilkan informasi ekonomi yang memadai bagi para pengambil keputusan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Kegiatan mengelola dokumen ekonomi sehingga menjadi informasi ekonomi disebut dengan akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian ini di SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru ini berlokasi di Jl. Adi Sucipto No. 356 Sidomulyo Timur Pekanbaru. SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru merupakan sekolah

berbasis swasta yang pencatatan keuangannya berbeda dengan sekolah yang berbasis negeri atau didalam naungan pemerintahan, seperti pada sekolah swasta dilakukannya pemungutan Sumbangan Penunjang Pendidikan (SPP) untuk memenuhi kebutuhan Dana BOS yang belum mencukupi. SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru sudah berakreditasi A, dimana sekolah ini memiliki keunggulan yaitu plus program Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA).

SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru adalah organisasi nirlaba, sebagai salah satu organisasi nirlaba maka informasi keuangan yang dihasilkan untuk kepentingan manajemen, donatur dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru harus disusun berdasarkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba.

Pada proses pencatatan transaksi, pihak sekolah menggunakan prinsip *accrual basis* (basis akrual) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada pada saat terjadinya walaupun kas belum diterima.

Proses akuntansi yang telah diterapkan oleh SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru yaitu pada saat pencatatan transaksi keuangan dicatat ke dalam buku kas harian (lampiran 4). Proses selanjutnya, sekolah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca (lampiran 1) dan laporan laba/rugi (lampiran 2). SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru juga membuat daftar piutang (lampiran 5) yaitu daftar piutang yang berasal dari tunggakan SPP yang belum dibayar oleh para peserta didik.

Dalam penyusunan laporan keuangan pada SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru masih menggunakan format organisasi bisnis berupa neraca dan laporan laba/rugi. Untuk neraca akun yang disajikan adalah akun-akun aktiva yang terdiri dari aktiva lancar (seperti: kas, kas kecil, bank, piutang, dan perlengkapan) dan aktiva tetap (seperti: bangunan, inventaris). Dan akun-akun passiva (seperti: kewajiban dan hutang usaha) dan modal (seperti: modal, dan laba tahun sebelumnya). Sementara untuk laporan laba/rugi terdiri dari pendapatan (seperti: komite SD, dana BOS, dan pendapatan penerimaan siswa) dan biaya operasional (seperti: Biaya gaji, biaya ATK, biaya listrik).

Untuk aktiva tetap (lampiran 3) meliputi bangunan, dan inventaris. Nilai aktiva tetap ini disajikan berdasarkan nilai perolehan aktiva tersebut tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sehingga nilai aktiva tetap untuk bangunan, dan inventaris yang disajikan dalam neraca tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk maupun keluar dari sekolah yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan sekolah.

Sd Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru juga tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dalam laporan keuangan sekolah sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang ditetapkan sekolah.

Bedasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti pada Sd Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekabaru dengan judul : **Analisis**

**Penerapan Akuntansi Pada SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru
(Yayasan Raudhatur Rahmah).**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Kesesuaian Akuntansi Pada SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru Dengan Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi keuangan yang diterapkan pada SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana penerapan akuntansi pada SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru.
2. Bagi sekolah, hasil penellitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pada pihak manajemen SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru dalam menetapkan penerapan akuntansi keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dalam penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

D. Sistematika Penelitian

Dalam mempermudah penyusunan proposal ini, maka sistem penulisan dibagi atas 6 bab. Dimana dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, sedangkan antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan yakni membahas masalah-masalah :

BAB I : Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka dan Hipotesis

Pada bab ini menyajikan telaah pustaka yang terdiri dari teori-teori kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan hipotesis.

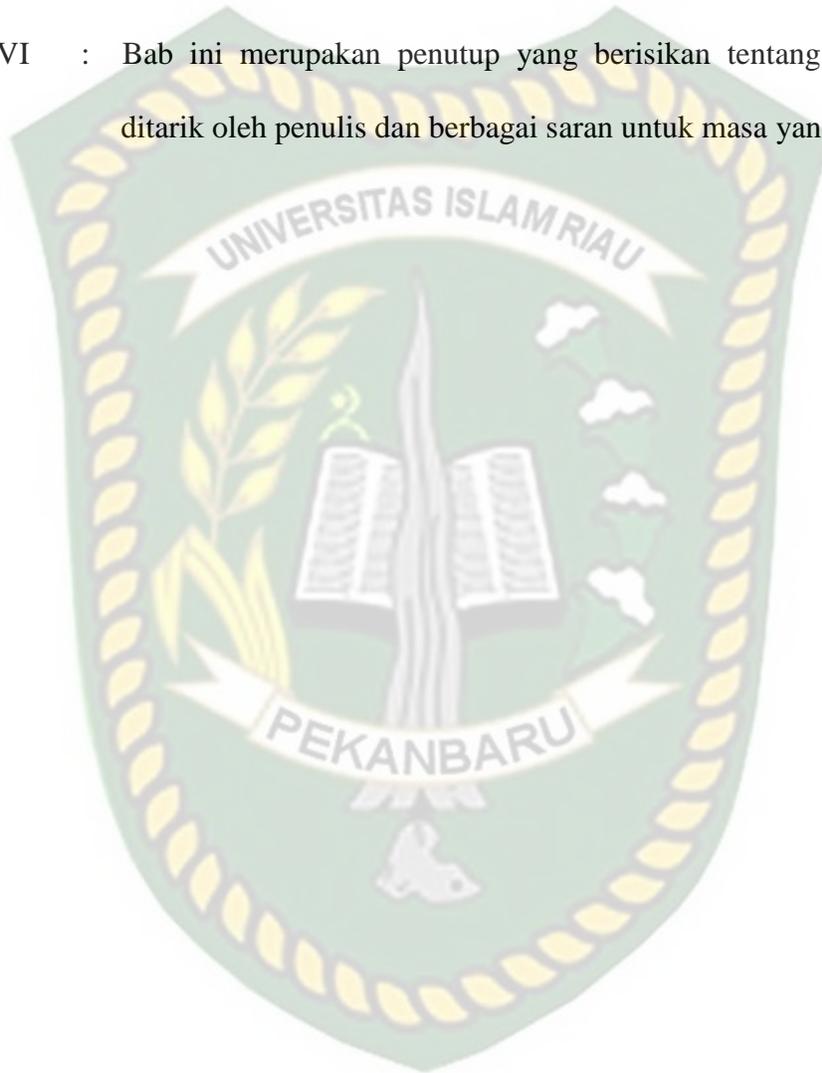
BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yaitu lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Dalam bab ini mengemukakan gambaran umum yang mengemukakan tentang sejarah singkat sekolah, struktur organisasi, dan aktivitas sekolah.

BAB V : Pada bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang analisis penerapan akuntansi pada sekolah, dan laporan keuangan sekolah.

BAB VI : Bab ini merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang ditarik oleh penulis dan berbagai saran untuk masa yang akan datang.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Akuntansi

Dalam dunia usaha akuntansi sering dinyatakan sebagai bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi berupa data-data keuangan perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Setiap perusahaan memerlukan dua macam informasi tentang perusahaannya yaitu informasi mengenai nilai perusahaan dan informasi mengenai laba/rugi usaha.

Menurut Rudianto (2012:4) Akuntansi adalah system informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Dechat, Dkk (2014:3) akuntansi adalah : informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Sedangkan menurut L.M. Samryn (2016:53) mendefinisikan akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu:

Definisi dari sudut pandang pemakai: ditinjau dari sudut pandang pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai “suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi”

Definisi dari sudut pandang proses kegiatan: apabila ditinjau dari sudut pandang kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai, proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu

organisasi. Definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut berbagai kegiatan.

Dari kegiatan tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagai suatu sistem informasi, akuntansi bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan tersebut seperti pihak pengurus, pengawas, anggota sebagai pemilik, pemerintah maupun instansi pajak. Sedangkan sebagai suatu teknik atau prosedur pembukuan, akuntansi merupakan sekumpulan prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan, sampai melaporkan aktivitas ekonomi dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

Menurut Arfan Ikhsan dan Muhammad Ishak (2008:1) akuntansi merupakan:

Suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2011:2) Akuntansi adalah : seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Dalam buku A Statement Of Basic Accounting Theory (ASOBAT) Akuntansi diartikan sebagai berikut:

Proses Mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakai.

Pengertian akuntansi menurut Accounting Principle Board (APB) Statement No.4 dalam buku Sofyan Syafri Harahapn (2015:4) adalah:

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan

ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.

Pada umumnya fungsi akuntansi adalah menyediakan informasi sehingga dapat mengambil keputusan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan hasil dari proses akuntansi diharapkan dapat membantu pemakai informasi keuangan.

2. Sistem Akuntansi

Menurut Indra Bastian (2010:213) sistem akuntansi merupakan:

Prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Sistem ini berhubungan dengan waktu pengukuran dan pada umumnya dipilih sistem akuntansi berbasis kas dan berbasis akrual.

Selanjutnya menurut L.M. Samryn (2016:03) sistem informasi akuntansi adalah:

Sekumpulan sumber daya yang dirancang sedemikian rupa untuk mengubah data menjadi informasi, atau seperangkat prosedur formal yang berguna untuk mengumpulkan data, mengolah menjadi informasi dan mendistribusikannya kepada pemakai.

Menurut Mulyadi (2016: 3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Unsur sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan

buku pembantu, serta laporan. Berikut ini diuraikan pengertian setiap unsur sistem akuntansi.

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen 1, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi, direkam (didokumentasikan) di atas selembar kertas.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir.

3. Buku Besar

Buku besar terdiri dari akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang mendata keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam akun buku besar dan buku pembantu.

5. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akun laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.

Menurut Indra Bastian (2007:6) Sistem akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu/kapan pengukuran dilakukan dan pada umumnya, bisa dipilih menjadi sistem akuntansi berbasis kas dan berbasis akrual. Selain kedua sistem akuntansi tersebut, banyak variasi atau modifikasi dari keduanya, yaitu modifikasi dari akuntansi berbasis akrual. Jadi basis akuntansi adalah:

1. Akuntansi berbasis kas (cash basis of accounting)
2. Modifikasi dari akuntansi berbasis (modified cash basis of accounting)
3. Akuntansi berbasis akrual (accrual basis of accounting)
4. Modifikasi dari akuntansi berbasis akrual (modified accrual basis of accounting)

Untuk menghasilkan informasi akuntansi, diperlukan metode dan perangkat tertentu untuk mengolah data-data yang dikumpulkan.

Sistem akuntansi merupakan suatu kumpulan dari:

- 1) Dokumentasi atas transaksi akuntansi (jurnal, buku bank, buku besardan lain-lain);
dan
- 2) Sistem dan prosedur yang ditetapkan untuk semua staf lembaga.

Dengan demikian, sistem akuntansi mengakomodasi semua kegiatan keuangan lembaga mulai dari tahapan awal yaitu identifikasi kejadian keuangan yang mempengaruhi lembaga sampai ke pembuatan laporan keuangan dan analisis atas informasi keuangan.

3. Siklus Akuntansi

Proses akuntansi adalah hasil dari semua proses pencatatan yang dilakukan, dimulai dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang terjadi terus menerus dan berulang-ulang. Proses inilah yang disebut dengan siklus akuntansi. Langkah-langkah prosedur dalam penyusunan laporan keuangan seringkali disebut dengan siklus akuntansi.

Menurut Reeve dan Warena (2011:171) yang disebut dengan siklus akuntansi adalah:

Proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan menyiapkan catatan akuntansi untuk transaksi-transaksi periode berikutnya. Adapun siklus-siklus akuntansi meliputi:

Tabel II.1
Siklus Akuntansi

I Tahap Pencatatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan mengidentifikasi dan pengukuran bukti transaksi serta bukti pencatatan b. Kegiatan pencatatan bukti transaksi kedalam buku harian atau jurnal c. Memindah pembukuan (posting) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam akun buku besar.
	<ul style="list-style-type: none"> d. Penyusunan neraca saldo (trial balance) berdasarkan akun-akun buku besar

<p style="text-align: center;">II Tahap Pengikhtisaran</p>	<p>e. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (adjusting entries) f. Penyusunan kertas kerja (work sheet) neraca lajur g. Pembuatan ayat jurnal penutup (closing entries) h. Pembuatan neraca saldo setelah penutupan (post closing trial balance) i. Pembuatan ayat jurnal pembalik (reversing entries)</p>
<p style="text-align: center;">III Tahap Pelaporan</p>	<p>j. Neraca k. Laporan aktivitas l. Laporan arus kas m. Catatan atas laporan keuangan</p>

Sumber: Indra Bastian, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2010.

Selanjutnya menurut Hery (2013:66) siklus akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi dan yang diakhiri dengan membuat laporan keuangan.

Menurut Jams M. Reeve (2012:171) langkah siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam jurnal
2. Memindahkan transaksi tersebut ke buku besar
3. Menyiapkan ke daftar saldo yang belum disesuaikan
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode (opsional)
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan memindahkannya ke buku besar
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan

8. Menyiapkan laporan keuangan
9. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

4. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya

a. Peran dan Fungsi Akuntansi Dalam Ruang Lingkup Dunia

Pendidikan Menurut Indra Bastian (2007) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah : menyediakan kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

- 1) Kepala sekolah : kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang pimpinannya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.
- 2) Guru dan karyawan : guru dan karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas di institusi pendidikan sekolah. Ini berarti kelompok tersebut juga tertarik dengan informasi penelitian kemampuan sekolah dalam memberikan balasan jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.
- 3) Orang tua siswa : orang tua siswa berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.
- 4) Pemerintah : pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaan berkepentingan aktivitas sekolah. Informasi dasar ini dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

5. Pengertian Organisasi Nirlaba

Menurut Pahala Nainggolan (2005 :01) Organisasi Nirlaba merupakan: Suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan, dalam pelaksanaannya kegiatan yang mereka lakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata.

Organisasi di masyarakat dapat berbentuk organisasi kesejahteraan dan kesehatan, lembaga, dan pendidikan. Masing-masing organisasi disebut memiliki kesamaan dalam hal tujuan organisasi, yakni memberikan jasa/layanan dan tidak mencari laba.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis, perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Dari perbedaan karakteristik tersebutlah dalam organisasi nirlaba akan

muncul transaksi-transaksi tertentu yang tidak muncul di organisasi bisnis. Salah satu contohnya adalah penerimaan sumbangan.

Dalam organisasi nirlaba pada umumnya sumber daya atau dana yang digunakan dalam menjalankan segala kegiatan yang dilakukan berasal dari donatur atau sumbangan dari orang-orang yang ingin membantu sesamanya. Tujuan organisasi nirlaba yaitu untuk membantu masyarakat luas yang tidak mampu khususnya dalam hal ekonomi. Organisasi nirlaba menghasilkan produk/jasa tidak untuk bertujuan mencari laba dan seandainya

entitas tersebut menghasilkan laba, tidak akan pernah ada transaksi yang berhubungan dengan pembagian laba kepada pendiri atau pihak-pihak yang mengklaim sebagai pemilik.

Prinsipnya pencatatan organisasi nirlaba dari penerimaan kas, pengeluaran, pembelian, penjualan produk/jasa, penyusutan dan transaksi reguler lainnya tidak ada perbedaan dengan organisasi bisnis, namun yang membuat beda adalah organisasi nirlaba tidak ada pihak yang menjadi pemilik, sehingga tidak ada transaksi yang berhubungan dengan perubahan kepemilikan, atau tidak adanya alokasi dana/sumber daya hasil likuidasi ke orang-orang tertentu.

6. Siklus Akuntansi Nirlaba

Siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. Proses pencatatan dalam akuntansi sering disebut dengan pembukuan. Secara lengkap, proses atau siklus akuntansi meliputi seluruhnya sebanyak sebelas tahap yaitu :

a. Identifikasi Transaksi

Langkah pertama dalam siklus akuntansi atau proses akuntansi adalah mengidentifikasi transaksi. Secara umum, transaksi adalah suatu kejadian atau peristiwa yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada posisi keuangan suatu perusahaan, dan dapat diukur atau dinyatakan ke dalam unit moneter secara objektif.

b. Analisis Transaksi

Analisis efek transaksi terhadap posisi keuangan ini diperlukan untuk memudahkan dalam mencatat transaksi didalam alat-alat pencatat akuntansi yang digunakan.

c. Pencatatan Transaksi Kedalam Jurnal

Setelah informasi transaksi yang terdapat didalam dokumen sumber dikumpulkan dan dianalisis, kemudian dicatat secara kronologis kedalam bukujurnal. Dengan demikian jurnal adalah suatu catatan kronologis tentang transaksi transaksi yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

7. Laporan Keuangan dan komponennya

Menurut Kamsir (2015:93) laporan keuangan adalah:

Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau suatu periode tertentu.

Selanjutnya menurut Indra Bastian (2010:63) Laporan keuangan adalah:

Hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja, dan realisasi pembiayaan.

Menurut Rudianto (2009:18) tujuan umum laporan keuangan sebagaiberikut:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi suatu perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan guna menghasilkan laba di masa mendatang.
4. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan guna menghasilkan laba.
5. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi.
6. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pengguna laporan, seperti informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.

Kieso (2009) berpendapat bahwa:Prinsip dari laporan keuangan adalah suatu komunikasi informasi keuangan yang dilakukan perusahaan dengan pihak luar.

a. Laporan Keuangan Neraca

Neraca merupakan laporan yang memberikan gambaran utuh dari suatu entitas pada suatu titik waktu. Neraca akan menggambarkan elemen-elemen yang menyusun

entitas tersebut, sehingga neraca sering disebut sebagai potret posisi keuangan suatu entitas.

Berikut ini adalah akun-akun dari neraca:

1. Aset/ Aktiva

Aset atau aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa dari masa lalu dan dari masa manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan memperoleh entitas.

2. Utang/ Kewajiban

Kewajiban merupakan utang masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

3. Modal

Modal adalah hak residu atas aktiva entitas setelah dikurangi semua kewajiban.

Tabel II.2
Bentuk Neraca

..... Neraca 32Desember 20XX		
ASET		
ASET LANCAR:		
KAS		Rp.
Piutang usaha	Rp.	
Cadangan penghapusan piutang	Rp.	Rp.
Persediaan		Rp.

Sewa dibayar dimuka		Rp.
Asuransi dibayar dimuka		Rp.
Asset lancar total		Rp.
ASET TETAP:		
Tanah dan gedung	Rp.	
Akumulasi depreiasi-gedung	Rp.	Rp.
Perlengkapan kantor	Rp.	
Akumulasi depresiasi-perlengkapan kantor	Rp.	Rp.
Asset tetap total		Rp.
Asset total		Rp.
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR:		
Utang biaya bunga		Rp.
Utang gaji dan honorium		Rp.
Utang pajak penghasilan		Rp.
Kewajiban lancar total		Rp.
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG:		
Utang bank		Rp.
EKUITAS PEMEGANG SAHAM:		
Modal saham	Rp.	
Saldo laba/rugi	Rp.	
Total ekuitas pemegang saham		Rp.
Total kewajiban dan ekuitas		Rp.

Sumber: Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Pendidikan. Yogyakarta: Erlangga. Hal. 64

b. Laporan Surplus Defisit (Laporan Laba/rugi)

Laporan laba/rugi adalah Laporan yang menggambarkan kinerja keuangan entitas (dalam satu periode akuntansi). Kinerja, dalam hal ini, digambarkan sebagai Kemampuan suatu entitas untuk menciptakan suatu pendapatan. Laporan keuangan jenis ini memuat kinerja suatu entitas dalam satu periode, misalnya satu tahun. Keuntungan dan kerugian entitas selama satu tahun berikut biaya-biaya harus dikeluarkan juga dimuat disini.

Akun transaksi dalam Laporan Surplus Defisit (Laporan Laba/rugi) :

1. Pendapatan

Arus masuk atau peningkatan lain aktiva sebuah entitas atau pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) dari pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan kegiatan utama dan masih berlangsung dari entitas tersebut.

2. Biaya

Arus kas keluar atau penggunaan lain suatu aktiva atau timbulnya utang (atau kombinasi dari keduanya) dari pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan kegiatan utama dan masih berlangsung dari entitas tersebut.

3. Surplus (Laba)

Kenaikan entitas dari transaksi-transaksi tambahan atau insidental dan dari semua transaksi lainnya atau kejadian serta keadaan lain yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh suatu entitas (intitusi pendidikan: sekolah).

4. Defisit (Rugi)

Penurunan entitas dari transaksi-transaksi tambahan atau insidental dan dari semua transaksi lainnya atau kejadian serta keadaan lain yang mempengaruhi entitas

tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh suatu entitas (institusi pendidikan: sekolah).

Tabel II.3
Bentuk Laporan Surplus/Defisit

..... Laporan Surplus/Defisit Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20XX	
Pendapatan operasi:	
Pendapatan.....	Rp.
Pendapatan.....	Rp.
Biaya operasi:	
Gaji dan honorarium	Rp.
Telekomunikasi	Rp.
Pemakaian bahan habis pakai	Rp.
Depresiasi perlengkapan	Rp.
Depresiasi perlengkapan kantor	Rp.
Sewa computer	Rp.
Asuransi	Rp.
Macam-macam	Rp.
Surplus (defisit) operasi	Rp.
Pendapatan (biaya) nonoperasi:	
Bunga bank	Rp.
Surplus sebelum pajak	Rp.
Pajak penghasilan taksiran	Rp.
Surplus (defisit) bersih	Rp.

Sumber: Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Pendidikan. Yogyakarta: Erlangga. Hal. 65

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Di dalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari 3 sisi, yakni dari kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi. Sesuai namanya, laporan ini akan memberikan informasi tentang arus kas masuk maupun keluar dari

institusi pendidikan yang berguna untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan institusi pendidikan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007:257), mengatakan bahwa: Arus kas (cash flow) adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada bagian: operasional, pembiayaan, dan investasi.

Menurut Indra Bastian (2007:66) Laporan Arus Kas adalah :Laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi.

Terdapat dua metode untuk menyajikan arus kas, metode langsung dan tidak langsung. Beda kedua metode tersebut pada cara memperoleh angka arus kas dari aktivitas operasi. Metode langsung arus kas riil yang dihitung sedangkan metode tidak langsung dengan melakukan penyesuaian terhadap net income (laba bersih).Diantara kedua metode tersebut yang sering dipakai adalah metode tidak langsung karna metode langsung banyak membutuhkan waktu dan biaya. Penyajian arus kas masuk dan keluar harus digolongkan ke dalam tiga kategori yaitu :

1. Aktivitas Operasi

Dalam kelompok ini adalah penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional lembaga. Contoh yang mempengaruhi arus kas operasi adalah :

- a) Surplus atau defisit lembaga (datanya diambil dari laporan aktivitas)
- b) Depresiasi atau penyusutan (karna depresiasi dianggap sebagai biaya namun tidak terjadi uang kas keluar) setiap tahun

c) Perubahan pada account piutang lembaga

d) Account (perkiraan buku besar) lain seperti : persediaan, bayar dibayar dimuka dan lain-lain.

2. Aktivitas investas

Termasuk dalam perkiraan ini adalah semua penerimaan dan pengeluaran uang kas yang terkait dengan investasi lembaga. Investasi dapat berupa pembelian/penjualan aktiva tetap, penempatan/pencairan dana deposito atau investasi lain.

3. Aktivitas pendanaan

Termasuk dalam kelompok ini adalah perkiraan yang terkait dengan transaksi berupa penciptaan atau pelunasan kewajiban utang lembaga dan kenaikan/penurunan aktiva bersih dari surplus-defisit lembaga. Transaksi lain yang mengakibatkan perubahan arus kas masuk dan keluar dalam kelompok ini adalah :

- 1) Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang
- 2) Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap atau peningkatan dana abadi.
- 3) Bunga, dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang
- 4) Catatan atas laporan keuangan, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan-laporan diatas. Tujuannya agar seluruh informasi keuangan yang dianggap perlu untuk diketahui pembacanya sudah diungkapkan.

Tabel II.4 Laporan Arus Kas

Metode langsung	metode tidak langsung
LAPORAN ARUS KAS Per 31 Desember 20XX	LAPORAN ARUS KAS Per 31 Desember 20XX
Arus kas dari aktivitas operasi:	Arus kas dari aktivitas operasi:
<u>Arus kas masuk dari aktivitas operasi:</u>	<u>Arus kas masuk</u>
Penurunan aktiva lancar non kas	Jumlah
Kenaikan utang jangka pendek	<u>Arus kas keluar</u>
<u>Arus kas keluar dari aktivitas operasi:</u>	Jumlah
Kenaikan aktiva lancar non kas	Arus kas bersih dari aktivitas operasi:
Penurunan utang jangka pendek	
Jumlah arus kas dari aktivitas operasi	Arus kas dari aktivitas investasi:
	<u>Arus kas masuk</u>
Arus kas dari aktivitas investasi:	Penjualan investasi panjang
<u>Arus kas masuk dari aktivitas investasi:</u>	Penjualan aktiva
Penurunan investasi jangka panjang	Jumlah
<u>Penurunan aktiva tetap</u>	<u>Arus kas keluar:</u>
<u>Arus kas keluar dari aktivitas investasi:</u>	Pembelian investasi panjang
Kenaikan investasi jangka panjang	Jumlah
Kenaikan aktiva tetap	Arus kas bersih dari aktivitas investasi
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi	
	Arus kas dari aktivitas pembiayaan:
Arus kas dari aktivitas pembiayaan:	<u>Arus kas masuk</u>
<u>Arus kas masuk dari aktivitas pembiayaan:</u>	Jumlah
Kenaikan utang jangka panjang	<u>Arus kas keluar</u>
Kenaikan ekuitas dana	Jumlah
Kenaikan dana cadangan	Arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan

<u>Arus kas keluar dari aktivitas pembiayaan:</u>	
Penurunan utang jangka panjang	Kenaikan/penurunan bersih kas selama periode
Penurunan ekuitas dan penurunan dana cadangan	Saldo awal kas
Jumlah arus kas dari aktivitas pembiayaan	Saldo akhir kas
Jumlah arus kas masuk	
Jumlah arus kas keluar	

Sumber: Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Pendidikan. Yogyakarta: Erlangga. Hal. 66

d. Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Rudianto (2012:20) Catatan atas laporan keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu. Seperti kebijakan akuntansi yang dipakai perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan akuntansi tersebut.

Catatan atas laporan keuangan ini juga digunakan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan misalnya metode penyusutan apa yang akan digunakan dalam menghitung biaya depresiasi aktiva tetap, berapa estimasi usia pakai aktiva tadi dan lain sebagainya.

B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Penerapan Akuntansi Keuangan Pada SD ISLAM TERPADU RAUDAHTUR RAHMAH PEKANBARU belum sesuai dengan prinsip Akuntansi Berlaku umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru, yang berkedudukan di Jl. Adi Sucipto No.356 Pekanbaru.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan sebagai pedoman dalam penulisan proposal ini adalah :

a. Data primer

Yaitu, data dan informasi yang dikumpulkan dari SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru masih dalam bentuk buku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus sekolah SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan bahan-bahan laporan keuangan yang sudah jadi antara lain berupa sejarah singkat sekolah, struktur organisasi dan uraian jabatan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Wawancara, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkomitmen dalam

yayasan yang mengetahui tentang permasalahan diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan penerapan akuntansi pendidikan. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan dan pimpinan sekolah.

- b. Dokumentasi, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data sekunder sehubungan dengan penerapan akuntansi pada sekolah yang ditetapkan dalam Sd Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru seperti: laporan keuangan, sejarah berdirinya sekolah dan sebagainya.

D. Metode Analisis Data

Data yang berhasil diperoleh dikelompokkan menurut sub pembahasan dan kemudian dilakukan analisis data. Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu menelaah dan menguraikan data yang diperoleh dari sekolah dan kemudian diperbandingkan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil perbandingan tersebut di ambil suatu kesimpulan yang diringkas dari pembahasan, selanjutnya dikemukakan berapa saran yang berguna bagi pihak sekolah.

BAB IV

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. SEJARAH SINGKAT SEKOLAH

SD Islam Terpadu Raudahtur Rahmah Pekanbaru adalah sekolah yang berbasis swasta. SD Islam Terpadu Raudahtur Rahmah Pekanbaru didirikan pada tahun 2005 berdasarkan surat keterangan No. 05/KE/RR/VII/2005 tanggal 28 juli 2005 yang beralamat di jalan Adi Sucipto No. 356.

B. VISI DAN MISI

a. Visi

Diakui sebagai sekolah model terbaik di tingkat Provinsi Riau yang aktif mewujudkan insan mandiri, cerdas, kreatif dan berkepekaan social serta berkepribadian islam.

b. Misi

1. Membentuk lembaga pendidikan yang professional amanah dan aktif menjalin kemitraan dengan atakeholder dan lingkungansekitar.
2. Mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum yayasan yang berorientasi pada pengembangan multidimensi kecerdasan dan kaakter murid.
3. Mempersiapkan murid-murid untuk melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnyadi ssekolah-sekolah bermutu yang mereka inginkan.
4. Menjadikan guru sebagai teladan dalam pembentukan karakter murid.
5. Memperkenalkan bahasa asing (bahasa inggris dan bahasa arab) serta ICT.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Penyusunan struktur organisasi merupakan hal yang penting dalam suatu kelompok, baik itu berskala kecil ataupun besar yang mempunyai suatu tujuan yang diinginkan pada setiap aktivitasnya.

Dalam struktur organisasi SD Islam Terpadu Raudahtur Rahmah Pekanbaru, terdapat pengurus sebagai berikut :

1. Ketua Yayasan
 - a. Merumuskan arahan kebijakan yayasan berdasarkan rencana yang ditetapkan
 - b. Mengangkat dan menghentikan bawahan
 - c. Mengawasi jalannya operasi yayasan, keuangan, dan perkembangan usaha.
2. Wakil Ketua Yayasan
 - a. Mewakili ketua yayasan dalam menjalankan tugas apabila ketua yayasan berhalangan
 - b. Dapat mewakili ketua yayasan dalam mengambil keputusan perkembangan usaha
3. Kepala Sekolah

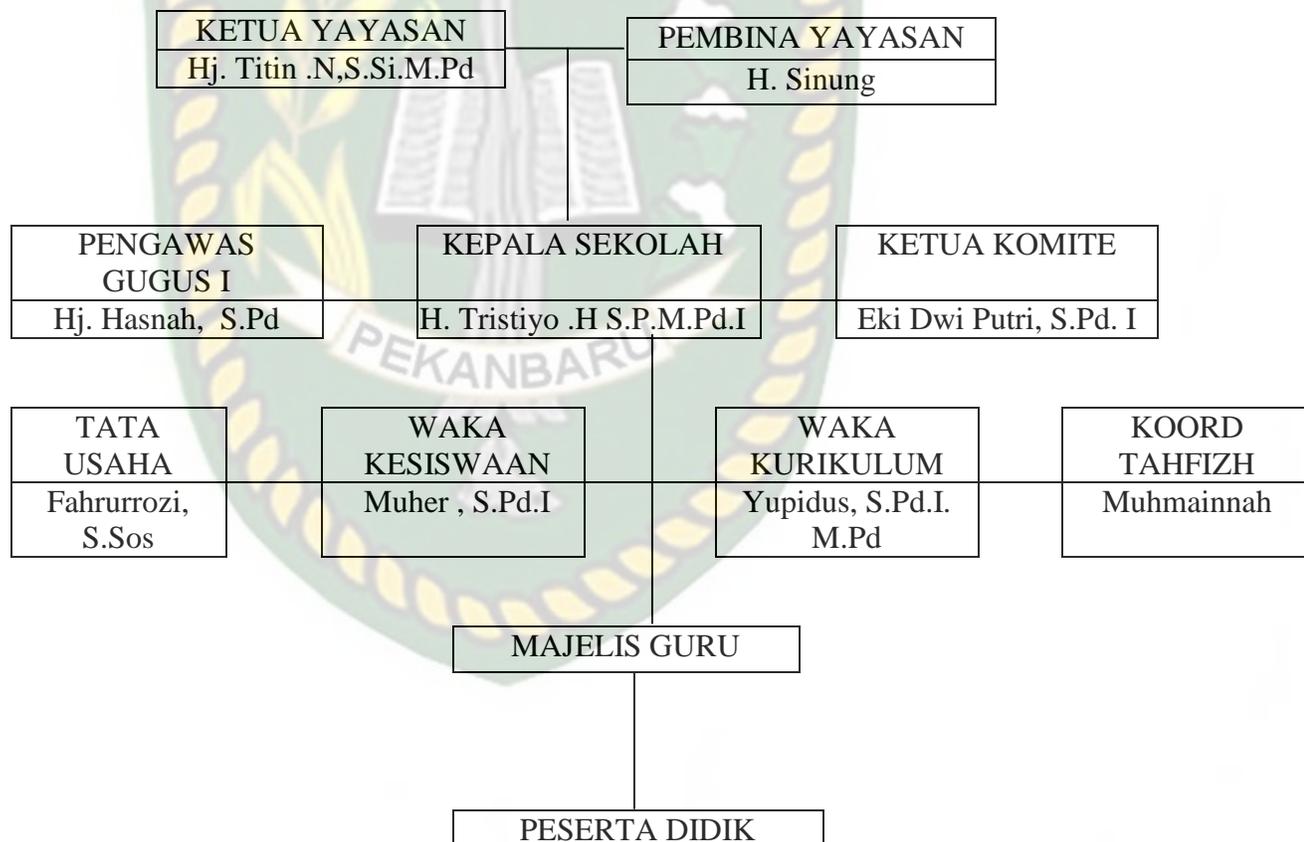
Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Memimpin, merencanakan, menyusun, dan mengembangkan program kegiatan di suatu sekolah untuk meningkatkan mutu dan kinerja sekolah.
4. Wakil Kepala Sekolah

Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan sekolah, serta melaporkan pelaksanaan kegiatan sekolah secara berkala kepada kepala sekolah.

5. Majelis Guru

Bertanggung jawab untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan bagi para peserta didik, serta menyusun hasil akhir dari belajar mengajar.

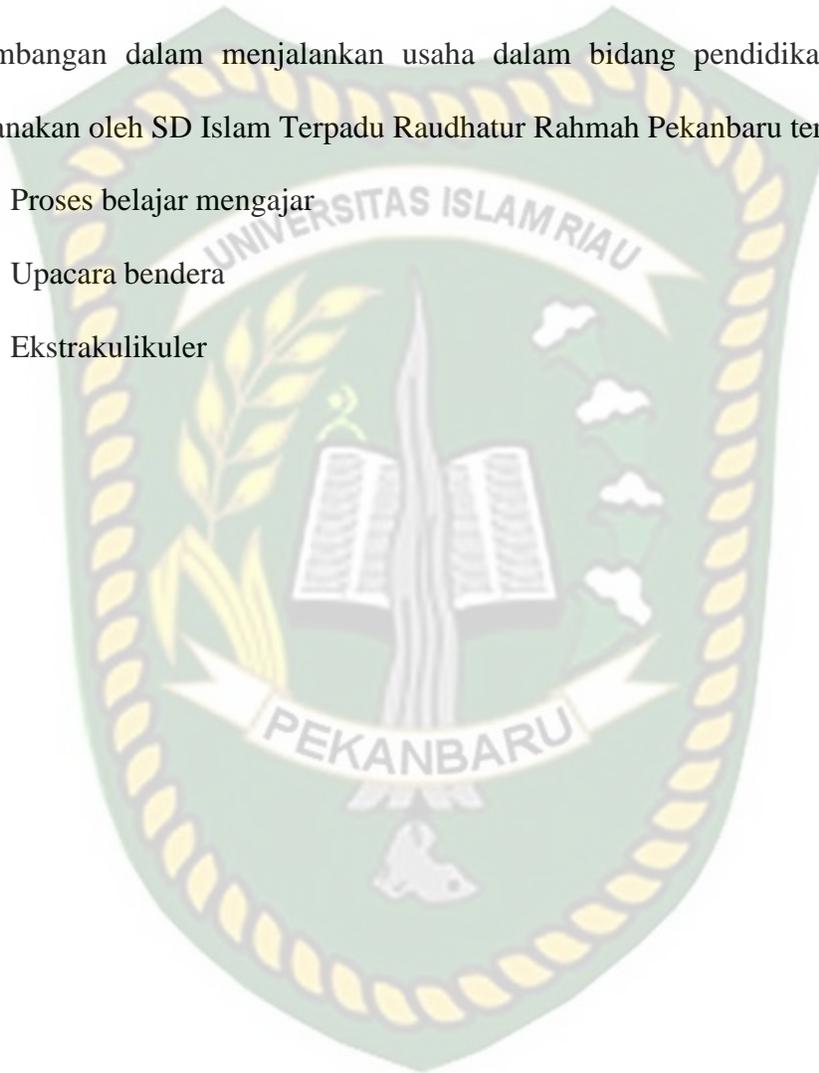
Gambar IV.1 Bagan Struktur Organisasi SD Islam Terpadu Raudhatul Rahmah Pekanbaru



D. AKTIVITAS ORGANISASI

Agenda dari SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru sebagai pengembangan dalam menjalankan usaha dalam bidang pendidikan. Aktivitas yang dilaksanakan oleh SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru terdiri dari:

1. Proses belajar mengajar
2. Upacara bendera
3. Ekstrakurikuler



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan dituturkan tentang Penerapan Akuntansi pada SD Islam Terpadu Raudhatul Rahmah Pekanbaru. Dilihat dari pembahasan yang tertera pada Bab I dengan berpedoman pada teoritis yang relevan, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang Penerapan Akuntansi yang diterapkan oleh SD Islam Terpadu Raudhatul Rahmah Pekanbaru.

A. Dasar Pencatatan Akuntansi

Dalam akuntansi terdapat dua prinsip pencatatan, prinsip tersebut dikenal dengan Basis Kas dan Basis Akrua. Transaksi SD Islam Terpadu Raudhatul Rahmah Pekanbaru menggunakan dasar pencatatan Basis Akrua yaitu penyandingan pendapatan (seperti pendapatan yang diperoleh dari Komite, Dana BOS, dan penerimaan siswa baru) dan biaya seperti biaya konsumsi, biaya keamanan, biaya kebersihan, biaya listrik, biaya gaji, dan biaya operasional lainnya) pada periode disaat terjadinya, bukan pencatatan pada saat pendapatan tersebut ataupun biaya dibayarkan.

B. Analisis Penerapan Akuntansi pada SD Islam Terpadu Raudhatul Rahmah Pekanbaru

Penerapan akuntansi yang diterapkan oleh SD Islam Terpadu Raudhatul Rahmah Pekanbaru dimulai dari melakukan pencatatan terhadap semua transaksi-transaksi keuangan ke buku kas harian dimana buku kas ini mencatat pemasukan dan pengeluaran

kas. Uang masuk/ pendapatan sekolah diperoleh dari komite, dana BOS, dan penerimaan siswa. Sedangkan pengeluaran kas seperti biaya gaji guru dan karyawan, biaya ATK, biaya kebersihan, dan biaya lain-lain. Selanjutnya membuat daftar asset tetap, SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru juga membuat daftar piutang, yaitu piutang yang berasal dari tunggakan SPP yang belum dibayar oleh siswa. SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru tidak membuat jurnal dan posting ke buku besar melainkan langsung menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan laba/rugi dan Neraca.

Maka dari pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1. Buku Harian

Transaksi-transaksi yang terjadi dicatat oleh SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru dicatat dalam buku kas harian. Dalam buku kas harian pencatatan dibedakan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas.

Pencatatan transaksi biaya-biaya gaji guru dan karyawan, biaya ATK, biaya kebersihan, dan biaya lain yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru. Bentuk catatan buku harian SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru seperti tabel:

Tabel V.1
Buku Harian
Periode januari 2018

Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
01/01/2018	Beli taplak meja dan vas bunga		Rp. 300.000	Rp. 22.830.000
04/01/2018	Perlengkapan kelas		Rp. 200.000	Rp. 22.630.000
	Pendapatan kantin	Rp. 70.000		Rp. 22.700.000
08/01/2018	Biaya gaji guru dan karyawan		Rp.17.500.000	Rp. 5.200.000
	Biaya keamanan		Rp. 700.000	Rp. 4.500.000
	Biaya kebersihan		Rp. 700.000	Rp. 3.800.000
19/01/2018	Biaya konsumsi		Rp. 250.000	Rp.3.550.000
	Fotocopy		Rp. 90.000	Rp. 3.460.000
22/01/2018	Biaya listrik		Rp. 510.000	Rp. 2.950.000
29/01/2018	Pendapatan spp	Rp. 54.600.000		Rp. 57.550.000

Sumber: SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Diluar transaksi diatas SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru menggunakan buku lain seperti buku piutang tunggakan SPP siswa. Serta tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Semestinya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal peneriaan dan pengeluaran kas sebagai berikut:

Tabel V.2
Jurnal Penerimaan Kas
Periode Januari 2018

Tanggal	Akun	Reff	Debet		Kredit	
			Kas	Akun lainnya	Pendapatan sewa kantin	Pendapatan SPP
04/01/2018	Pendapatan kantin		70.000		70.000	
29/01/2018	Pendapatan SPP		54.600.000			54.600.000

Tabel V.3
Jurnal Peengeluaran Kas
Periode Januari 2018

Tanggal	Akun	Reff	Debet			Kredit
			Biaya kebersihan	Biaya konsumsi	Biaya listrik	Kas
08/01/2018	Biaya kebersihan		700.000			700.000
19/01/2018	Biaya konsumsi			250.000		250.000
22/01/2018	Biaya listrik				510.000	510.00

Sumber: Data Olahan

2. Buku Besar

Dalam proses pencatatan transaksi SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru hanya menggunakan buku kas harian. Dimana pada saat terjadinya penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke buku kas harian. SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru tidak menggunakan buku besar.

Berdasarkan kesimpulan diatas SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru yaitu memndahkan akun-akun buku harian setelah pencatatan transaksi kedalam jurnal

penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi selanjutnya memindahkan jumlah-jumlah yang ada pada jurnal kedaam uku besar sesuai akunnya. Agar pihak sekolah mengetahui segala jenis transaksi yang dikeluarkan oleh pihak sekolah baik itu transaks pendapatan ataupu pengeluaran setiap harinya.

Semestinya untuk transaksi diatas SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru membuat buku besar sebagai berikut:

Tabel V.4
Buku Besar
Periode 2018

Akun Kas

Tanggal	Reff	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
04/01/2018		70.000		70.000	
29/01/2018		54.600.000		54.600.000	

Akun Biaya Konsumsi

Tanggal	Reff	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
19/01/2018		250.000		250.000	

Akun Biaya Listrik

Tanggal	Reff	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
08/01/2018		510.000		510.000	

Akun Pendapatan SPP

Tanggal	Reff	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
29/01/2018			64.600.000		64.600.000

Sumber: Data Olahan

3. Neraca Saldo

SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru harus membuat neraca saldo (trial balance) lalu masukan nilai buku besar setiap perkiraan untuk membuktikan kesamaan debit dan kredit pada buku besar. Sehingga jumlah saldo disetiap masing-masing akun dapat terlihat jelas pada buku besar yang nantinya saldo akhir dibuku besar tersebut akan diposting ke neraca saldo sehingga disajikan dalam laporan keuangan.

Semestinya SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru membuat neraca saldo sebagai berikut:

Tabel V.5
Neraca Saldo
Periode Januari 2018

Kode Akun	Uraian	Debet	Kredit
	Kas	Rp. 54.600.000	
	Biaya konsumsi	Rp. 250.000	Rp. 250.000
	Biaya listrik	Rp. 510.000	Rp. 510.000
	Pendapatan SPP		RP. 54.600.000
	Total saldo	Rp. 55.360.000	Rp. 55.360.000

Sumber: Data Olahan

4. Jurnal Penyesuaian

SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru tidak membuat ayat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun agar menunjukkan keadaan yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Jika sekolah tidak membuat jurnal penyusutan maka akan berpengaruh pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Semestinya SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru membuat jurnal penyesuaian agar nilai dari akun-akun sudah menunjukkan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Jika ditaksir peralatan ini berumur 10 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahunnya adalah:

$$\text{Penyusutan} : \frac{\text{Rp.83.100.000,-}}{10 \text{ tahun}} = \text{Rp. 8.310.000,-}$$

a. Penyusutan bangunan 2018

Beban penyusutan bangunan Rp. 5.000.000,-

 Akumulasi penyusutan bangunan Rp. 5.000.000,-

b. Penyusutan peralatan 2018

Beban penyusutan peralatan Rp. 8.310.000,-

 Akumulasi penyusutan peralatan Rp. 8.310.000,-

5. Neraca Saldo Setelah Disesuaikan

Tujuan dari Neraca saldo setelah disesuaikan adalah untuk mengumpulkan ayat jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk penyusunan laporan keuangan serta untuk memahami arus data akuntansi dari neraca saldo yang belum disesuaikan ke laporan keuangan. Neraca lajur merupakan alat yang bermanfaat. Tapi hal ini bukanlah bagian dari akuntansi yang formal. Hal ini sangat berbeda dari bagian akun. Jurnal dan buku besar yang merupakan bagian yang penting dari sistem akuntansi.

C. Penyajian Laporan Keuangan pada SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi mengenai asset, kewajiban, asset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Laporan posisi keuangan yang disajikan oleh SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel V.6
Neraca
Periode 31 Desember 2018

SDIT RAUDHATUR RAHMAH			
NERACA			
PER 31 Desember 2018			
<u>Aktiva</u>		<u>Pasiva</u>	
<u>Aktiva lancar</u>		Hutang	Rp -
Kas	Rp. 5.265.000		
Bank	Rp. 350.000.000		
Piutang	Rp. 26.400.000		
Perlengkapan	Rp. 1.250.000		
Jumlah aktiva lancar	Rp. 382.915.000		
<u>Aktiva tetap</u>		<u>Modal</u>	
Bangunan	Rp. 100.000.000	Modal	Rp. 60.580.000
Peralatan	Rp. 83.100.000	Laba	Rp. 505.435.000
Jumlah aset tetap	Rp. 183.100.000		
Total aktiva	Rp. 566.015.000	Total pasiva	Rp. 566.015.000

Sumber: SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru

Berdasarkan penjelasan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa penyajian neraca telah memisahkan antara aset lancar dan aset tetap.

a. Kas dan Bank

Neraca pada SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru tahun 2018 terdapat kas sejumlah Rp. 3.265.000,- dan bank sejumlah Rp. 350.000.000,-. Uang kas diatas merupakan dana tunai yang tersedia di SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru pada akhir periode, sedangkan bank merupakan dana non tunai yang teredia di SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru akhir periode.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyajian kas dan bank yang dilakukan SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

b. Perlengkapan

Neraca yg disajikan SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru pada tahun 2018 terdapat persediaan perlengkapan sekolah yang dimiliki berjumlah Rp. 1.250.000,- perlengkapan sekolah ini merupakan persediaan sekolah yaitu Alat tulis kantor. Perlengkapan SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru sebagai aset yang dimiliki.

Pada neraca SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru terdapat aset lancar perlengkapan berupa persediaan sebesar Rp. 1.250.000, (lampiran 1). Sementara pada penyajian laporan perhitungan laba rugi tidak ditemukan perlengkapan penggunaan aktiva lancar persediaan pada tahun 2018 dikarenakan perlengkapan sekolah dimasukkan kedalam satu paket beban operasional sekolah.

Penyajian persediaan sekolah yang dilakukan SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru tidak sesuai dengan penyajian akuntansi berlaku umum.

c. Piutang

Neraca yang disajikan SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru pada tahun 2018 terdapat piutang sekolah sebesar Rp. 26.400.000,- ini merupakan dana yang akan diterima dari SPP siswa yang belum dibayar pada periode akuntansi sebelumnya.

Penyajian piutang yang dilakukan SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru telah sesuai dengan penyajian akuntansi yang berlaku umum. Dari penjelasan

tersebut dapat diketahui bahwa penyajian yang dilakukan SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

d. Aktiva tetap

Pada laporan neraca SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru disajikan berdasarkan harga perolehan aktiva tetap tanpa dikurangi akumulasi penyusutan, sehingga nilai aktiva tetap yang disajikan dalam laporan neraca tidak menunjukkan nilai sebenarnya. Aktiva tetap yang disajikan sebesar Rp. 183.100.000,-.

Pada daftar aktiva tetap SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru terdapat bangunan sebesar Rp. 100.000.000,- dan peralatan Rp. 83.100.000,- yang belum disusutkan.

e. Hutang

Pada laporan neraca SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru terdapat akun hutang. Dapat disimpulkan bahwa pencatatan pada kewajiban SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Berdasarkan laporan neraca SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru terdapat akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi nonlaba seperti modal. Dalam akuntansi nonlaba tidak mengenal istilah modal melainkan aktiva bersih.

Laporan posisi keuangan sekolah menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih pada satu periode tertentu. Adapun bentuk laporan posisi keuangan yang semestinya disusun oleh pihak SD Isam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru adalah laporan posisi keuangan pada akhir periode sebagai berikut:::

Tabel V.7
Laporan Posisi Keuangan
Periode 31 Desember 2018

SDIT RAUDHATUR RAHMAH LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2018		
<u>Aktiva lancar:</u>		
Kas	Rp. 5.265.000	
Bank	Rp. 350.000.000	
Piutang	Rp. 26.400.000	
Perlengkapan	Rp. 1.250.000	
Jumlah aktiva lancar		Rp. 382.915.000
<u>Aktiva tetap:</u>		
Bangunan	Rp. 100.000.000	
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp. 5.000.000	
		Rp. 95.000.000
Peralatan	Rp. 83.100.000	
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp. 8.310.000	
		Rp. 74.790.000
Jumlah aktiva tetap		Rp. 169.790.000
Total aktiva		Rp. 552.705.000
<u>Kewajiban:</u>		
Hutang	Rp. -	
Total kewajiban		Rp. -
<u>Aktiva bersih:</u>		
Tidak terikat	Rp. 492.125.000	
Terikat temporer		
Terikat permanen	Rp. 60.580.000	
Jumlah aktiva bersih		Rp. 552.705.000
Total kewajiban dan aktiva bersih		Rp. 552.705.000

Sumber: Data Olahan

Setelah di lakukan koreksi atas laporan keuangan SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru tabel V.6, maka saldo akhir pada posisi keuangan sebesar Rp. perubahan ini timbul kerana adanya koreksi terhadap penambahan perkiraan akumulasi penyusutan bangunan dan akumulasi penyusutan peralatan.

2. Laporan Aktivitas

Laporan keuangan yang disajikan oleh SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah dengan pendapatan dan pengeluaran biaya operasional adalah laporan laba rugi sebagai berikut:

Tabel V.8
Laporan Laba Rugi
Periode tahun 2018

SDIT RAUDHATUR RAHMAH	
LAPORAN LABA RUGI	
PER 31 Desember 2018	
<u>Pendapatan</u>	
Uang Sekolah (SPP)	Rp. 639.600.000
Dana bos	Rp. 20.000.000
Pendapatan penerimaan siswa	Rp. 88.000.000
Pendapatan kantin	Rp. 840.000
Total pendapatan	Rp. 748.440.000
<u>Biaya operasional</u>	
Biaya gaji guru dan karyawan	Rp. 210.000.000
Biaya konsumsi	Rp. 1.250.000
Biaya listrik	Rp. 6.015.000
Biaya keamanan	Rp. 8.400.000
Biaya kebersihan	Rp. 8.400.000
Biaya operasional sekolah	Rp. 8.940.000
Total biaya	Rp. 243.005.000
Laba/Rugi	Rp. 505.435.000

Sumber: SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru

Laporan keuangan yang sebaiknya disajikan oleh SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru adalah pelaporan aktivitas pada akhir periode seperti tabel dibawah ini:

Tabel V.9
Laporan Aktivitas
Periode tahun 2018

SDIT RAUDHATUR RAHMAH		
LAPORAN AKTIVITAS		
PER 31 DESEMBER 2018		
Perubahan aktiva bersih tidak terikat		
<u>Pendapatan</u>		
Uang Sekolah (SPP)	Rp. 639.600.000	
Dana bos	Rp. 20.000.000	
Pendapatan penerimaan siswa	Rp. 88.000.000	
Pendapatan kantin	Rp. 840.000	
Jumlah pendapatan		Rp. 748.440.000
<u>Biaya operasional</u>		
Biaya gaji guru dan karyawan	Rp. 210.000.000	
Biaya konsumsi	Rp. 1.250.000	
Biaya listrik	Rp. 6.015.000	
Biaya keamanan	Rp. 8.400.000	
Biaya kebersihan	Rp. 8.400.000	
Biaya operasional sekolah	Rp. 8.940.000	
Jumlah biaya		Rp. 243.005.000
<u>Beban lain-lain</u>		
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp. 5.000.000	
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp. 8.310.000	
Jumlah beban lain-lain		Rp. 13.310.000
Perubahan aktiva bersih		Rp. 492.125.000(-)
Aktiva bersih awal tahun		Rp. 135.890.000
Aktiva bersih akhir tahun		Rp. 356.235.000

Sumber: Data Olahan

Setelah dilakukan koreksi berdasarkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, maka pada laporan aktivitas nilai akhir perubahan aktiva bersih adalah Rp. 492.125.000 yang terjadi kerana adanya penambahan perkiraan selain dari perkiraan

yang ada dalam laporan laba rugi sekolah. Penambahan perkiraan dalam laporan aktivitas adalah perkiraan penyusutan bangunan dan penyusutan peralatan.

3. Laporan Arus Kas

Menurut pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam suatu periode akuntansi. Dalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yaitu aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan, juga investasi.

SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru belum melakukan penyusunan terhadap arus kas sehingga belum terdapat adanya informasi yang berguna yang memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.

Semestinya SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru menyusun laporan arus kas seperti tabel berikut:

Tabel V.10
Laporan Arus Kas
Periode 31 Desember 2018

Arus Kas Dari Kegiatan Usaha:	
Perubahan Ekuitas	Rp. xxxxxxxx
Penyusutan	Rp. xxxxxxxx
Investasi Sementara	Rp. xxxxxxxx
Kenaikan Piutang Lain-lain	Rp. -
lain kenaikan Pinjaman Guru dan Karyawan	Rp. xxxxxxxx
Arus Kas dari Kegiatan Usaha	Rp. xxxxxxxx
Kegiatan Aktiva Tetap:	
Koreksi Akumulasi Penyusutan	Rp. xxxxxxxx
Penambahan Aktiva Tetap	Rp. xxxxxxxx
Arus Kas dari Kegiatan Investasi	Rp. xxxxxxxx
Donasi Masuk (keluar)	Rp. xxxxxxxx
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Rp. xxxxxxxx
Kenaikan (penurunan) Kas dan Bank	Rp. xxxxxxxx
Saldo Kas dan Bank Awal Periode	Rp. xxxxxxxx
Saldo Kas dan Bank Akhir Periode	Rp. xxxxxxxx

Sumber: Data Olahan

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas.

Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan SD Islam Terpadu Raudhatul Rahmah Pekanbaru sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi diterapkan.



BAB VI

PENUTUP

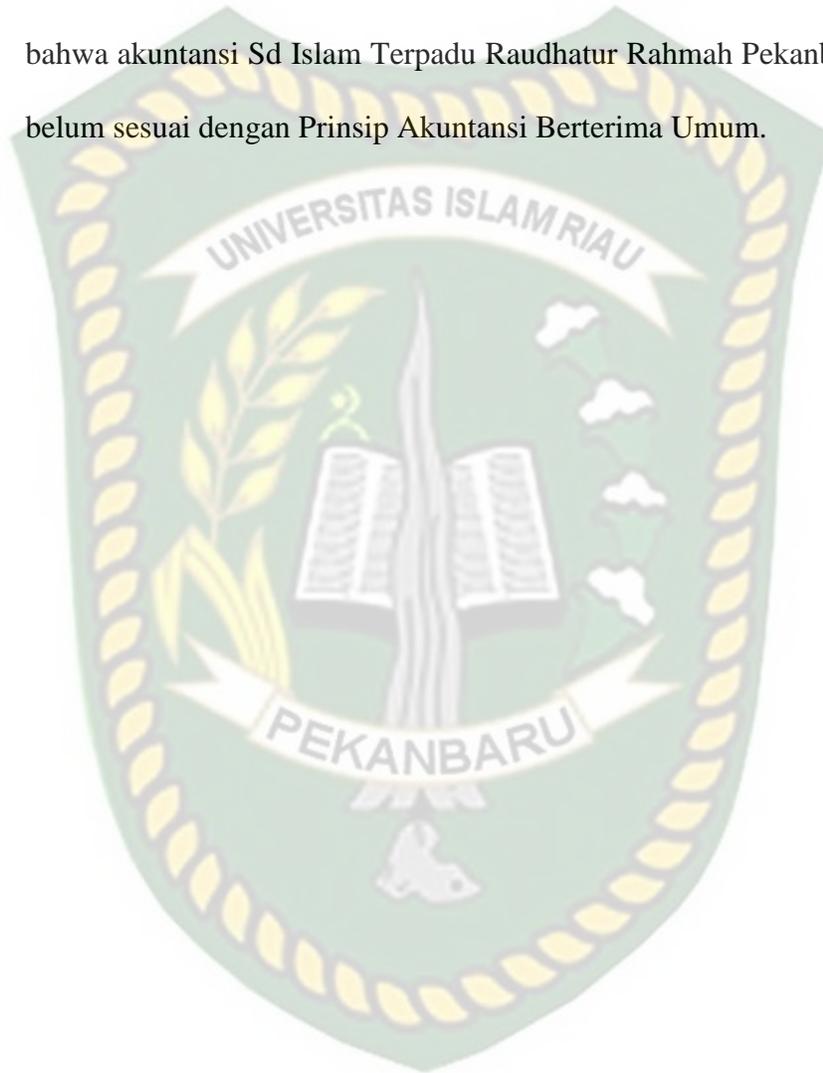
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan penulis pada bahasan BAB sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan Sd Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru ini menggunakan prinsip Akrual Basis (accrual basic) yaitu catatan transaksi dan kejadian yang ada pada saat terjadinya walaupun belum diterima.
2. Proses pencatatan akuntansi yang ditetapkan oleh Sd Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru yaitu pada saat pencatatan transaksi keuangan dicatat ke dalam buku kas harian . Proses selanjutnya, sekolah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi.
3. Sd Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru tidak membuat jurnal, buku besar, neraca saldo dan melakukan penyajian catatan atas laporan keuangan sekolah, dan belum menghitung penyusutan atas aset tetap. Sehingga aset bersih yang disajikan Sd Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru dinilai terlalu tinggi.
4. Laporan keuangan yang disusun oleh Sd Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru menyajikan Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi. Untuk format

laporan keuangan Sd Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru masih menggunakan organisasi bisnis.

5. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi Sd Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru secara Umum belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas maka dapat penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Semestinya Sd Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru dalam menyusun laporan keuangan menerapkan pencatatan transaksi yang terjadi di posting kedalam jurnal. Untuk mendapatkan laporan keuangan yang baik dan benar sehingga mampu menolong didalam mengukur, memberikan informasi, juga bisa menentukan keputusan dengan lebih jelas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Semestinya Sd Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru menyajikan perkiraan untuk aset tetap dan aset tetap tersebut dikurangi dengan akumulasi penyusutan agar nilai aset tetap yang disajikan di neraca dapat menunjukkan nilai sebenarnya.
3. Untuk laporan keuangan , semestinya Sd Islam Terpadu Raudhatur Rahmah menyajikan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45.
4. Sd Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru semestinya menerapkan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Daftar Pustaka

- Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik. Jakarta : Erlangga.
- Harahap, Sofyan syafri. 2010. Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- _____. 2015. Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Rajawali Grafindo Persada.
- Hery. 2013. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Catatan Kedua. Jakarta: PT. Gradindo.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan 8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygant and Paul D. 2009. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Latif, Abdul. 2009. Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan. Bandung: Aditama.
- Lubis, arfan ikhsan. 2011. Akuntansi Keperilakuan. Jakarta: salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta: Selemba Empat.
- Reeve, James M, Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf, dan Chaerul D. Djakman. 2014. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Samryn, L,M. 2015. Pengantar akuntansi edisi 1. Cetakan 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suardi. 2009. Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Yadiati, Wiwin. Ilham Wahyudi. 2007. Pengantar Akuntansi, Edisi Revisi. Jakarta: Prenada MediaGroup.
- IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: Salemba Empat.